



Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi 47 kecamatan dan 381 Desa dan 5 Kelurahan. Berdasarkan data Sukabumi dalam angka pada tahun 2022, Kabupaten Sukabumi memiliki penduduk sebanyak 2.806.664 jiwa. Dengan luas wilayah 4.145,70 km<sup>2</sup>, Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas di Jawa. 40% tanah yang ada di Kabupaten Sukabumi berbatasan dengan lautan dan 60% tanah yang ada di Kabupaten Sukabumi berbatasan dengan kabupaten lain.

## 2.2 Wilayah Administrasi

Luas wilayah 4.146 km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan lautan 40% serta berbatasan dengan daratan 60%. Secara administratif Kabupaten Sukabumi terbagi atas 47 Kecamatan. Dimana dari 47 Kecamatan terdapat kecamatan terluas ialah Kecamatan Ciemas dengan total luas wilayah sebesar 314 Km<sup>2</sup> yang terletak di bagian Selatan Kabupaten Sukabumi, dan untuk kecamatan terkecil ialah Kecamatan Kebonpedes sebesar 11,36 km<sup>2</sup> yang terletak di bagian Utara Kabupaten Sukabumi yang berbatasan langsung dengan Kota Sukabumi. Adapun daftar kecamatan di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada Tabel **II.1** dibawah ini

**Tabel II. 1** Daftar Kecamatan Di Kabupaten Sukabumi

Kecamatan	Luas Total Area (Km <sup>2</sup> ) 2022
Ciemas	314,14
Ciracap	134,22
Waluran	100,64
Surade	119,59
Cibitung	90,76
Jampang Kulon	69,66
Cimanggu	146,16
Kalibunder	85,78
Tegalbuleud	255,52
Cidolog	97,72
Sagaranten	116,65
Cidadap	83,82

Kecamatan	Luas Total Area (Km2) 2022
Curugkembar	62,03
Pabuaran	115,81
Lengkong	141,36
Palabuhanratu	91,86
Simpenan	170,69
Warungkiara	89,66
Bantargadung	75,85
Jampang Tengah	204,21
Purabaya	103,37
Cikembar	81,68
Nyalindung	107,92
Gegerbintung	68,97
Sukaraja	42,13
Kebonpedes	11,36
Cireunghas	29,56
Sukalarang	30,72
Sukabumi	30,34
Kadudampit	69,62
Cisaat	23,09
Gunungguruh	26,31
Cibadak	64,03
Cicantayan	35,81
Caringin	36,89
Nagrak	69,04
Ciambar	61,34
Cicurug	46,59
Cidahu	34,58
Parakansalak	38,08
Parungkuda	25,87
Bojonggenteng	17,32

Kecamatan	Luas Total Area (Km2) 2022
Kalapanunggal	49,09
Cikidang	155,59
Cisolok	173,49
Cikakak	113,61
Kabandungan	136,77
Sukabumi	4145,7

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

### 2.3 Demografis

Penduduk Kabupaten Sukabumi berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 2.806.664 jiwa. Sementara itu, Kepadatan penduduk terbesar di Kabupaten Sukabumi tahun 2022 mencapai 5.756 jiwa/km<sup>2</sup>, yang berada di Kecamatan Cisaat, dan kepadatan penduduk terkecil berada di Kecamatan Tegalbuleud yaitu sebesar 145 jiwa/km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2022 sebesar 2,98 persen. Rasio jenis kelamin tertinggi berada di Kecamatan Ciambar sebesar 108,1 dan terendah sebesar 98,5 yang di Kecamatan Cidolog. Kecamatan yang menjadi kajian pada laoporan ini adalah kecamatan cibadak dengan luas 90,76 Km<sup>2</sup> dan penduduk 124.046. Untuk wilayah kajian berada pada kecematian Cibadak.

### 2.4 Kondisi Transportasi

#### 1. Peran Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus dibutuhkan upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Beberapa sarana dan prasarana transportasi yang mampu meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sukabumi.

Transportasi mempunyai posisi penting dan strategis dalam proses pembangunan, mendorong serta menunjang perekonomian, mampu mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga perlu ditata dalam suatu sistem yang dapat memadukan serta mewujudkan transportasi dengan tingkat kebutuhan dan tingkat pelayanan yang tertib, aman, nyaman, cepat, teratur, lancar serta dengan biaya yang terjangkau.

## 2. Ruas Jalan Kabupaten Sukabumi

Ruang lalu lintas pada transportasi jalan berupa ruas jalan yang ditentukan hierarkinya menurut perannya, yaitu jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Pada tahun 2023 panjang jalan Kabupaten Sukabumi mencapai 1.797,91 Km, yaitu jalan Arteri sepanjang 217,28 km, jalan Kolektor 313,92 km, dan jalan Lokal 1.266,71 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan kolektor pada Kabupaten Sukabumi seluruhnya memiliki permukaan aspal, Jalan lokal pada Kabupaten Sukabumi sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis kerikil dan tanah. Kabupaten Sukabumi memiliki 170 ruas jalan dengan jumlah jalan Arteri 54 ruas jalan, Kolektor 39 ruas jalan dan Lokal 74 ruas jalan. Nama-nama dan data ruas jalan kajian kabupaten sukabumi dapat dilihat pada **lampiran 9**.

## 3. Jumlah dan Jenis Kendaraan Kabupaten Sukabumi

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Sukabumi, pada tahun 2023 peningkatan jumlah kendaraan di Kabupaten Sukabumi mencapai 899.912 unit kendaraan bermotor. Berdasarkan data Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Sukabumi terdapat tiga jenis kendaraan yang perkebangannya meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2023 ialah jenis kendaraan sepeda motor, minibus, dan sedan. Namun untuk jenis kendaraan roda dua (sepeda motor) masih mendominasi yaitu sebanyak 499,413 kendaraan pada tahun 2023 ialah dengan 55% dari total semua kendaraan di Kabupaten

Sukabumi, perkembangannya sangat meningkat berawal dari tahun 2022 yang awalnya 474,391 meningkat menjadi 499,413 di tahun 2023. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang merupakan daftar jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Sukabumi pada 5 tahun kebelakang yaitu dari tahun 2019 – 2023 beserta jumlahnya kendaraannya.

**Tabel II. 2** Daftar Jumlah Kendaraan Selama 5 Tahun Kebelakang

No.	Jenis Kendaraan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Sedan	1,842	1,910	1,980	2,048	2,148
2	Jeep	1,905	2,025	2,189	2,349	2,429
3	Minibus	26,068	27,111	28,959	30,952	32,677
4	Microbus	317	324	329	333	345
5	Pick Up	11,106	11,375	12,106	12,700	13,141
6	Truk	4,747	4,728	4,833	4,950	5,104
7	Sepeda Motor	420,513	433,502	452,968	474,391	499,413
Jumlah		466,480	481,029	503,364	527,723	466,480

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi 2024

#### 4. Angkutan Umum Kabupaten Sukabumi

Karakteristik sarana dan prasarana di Kabupaten Sukabumi meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Sukabumi kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang menyangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Pedesaan), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk kecil, truk sedang, truk tangki, dan truk besar.

Kondisi pelayanan angkutan umum di Kabupaten Sukabumi sudah sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat dari dominasi angkutan berkapasitas kecil yang menambah kepadatan lalu lintas. Kondisi ini semakin diperparah oleh perilaku pengemudi yang ugal-ugalan karena berebut penumpang sehingga aspek kenyamanan dan keselamatan penumpang menjadi terabaikan.

Kabupaten Sukabumi dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek serta Angkutan Paratransit, Angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian angkutan paratransit adalah layanan dari pintu ke pintu dengan kendaraan berkapasitas 5-12 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Sukabumi dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) , Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) Daerah di Kabupaten Sukabumi sebagian besar dilayani ojek.

#### 5. Karakteristik Volume Lalu Lintas Kabupaten Sukabumi

Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat dari perbedaan waktu *peak*. Pada *peak* pagi, pada umumnya pergerakan di dalam kabupaten menuju daerah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota menuju daerah dalam kota. Di kabupaten Sukabumi mempunyai jam *peak* pagi untuk kegiatan sekolah dan kegiatan komersial yaitu pasar dan buruh pabrik yang hampir sebagian besar berada pada Jalan Arteri Nasional.

Pada *peak* siang, jumlah pergerakan tidak sebesar *peak* pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kabupaten itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit.

Pada *peak* sore, pergerakan dari dalam kabupaten sebagian besar keluar dari CBD dan Keluar Kabupaten Bogor, Cianjur dan arah Kota Sukabumi. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kabupaten.

Kabupaten Sukabumi memiliki 170 ruas jalan yang belum memiliki data kinerja ruas jalan secara keseluruhan, kemudian Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024 mengkaji 5 ruas yang bermasalah. Dari inventarisasi ruas jalan diketahui bahwa kondisi ruas jalan yang paling bermasalah dan mendapatkan peringkat pertama dalam ruas jalan yang bermasalah ialah ruas Jalan Surya Kencana (Cibadak) 2. Untuk jalan Surya Kencana (Cibadak) 2 memiliki status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri, ruas jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 TT. Untuk ruas jalan Surya Kencana (Cibadak) 2 ini memiliki volume 1911.25 smp/jam dan untuk kapasitas ruas jalan Suryakencana (Cibadak) 2 mencapai 2296 smp/jam. Untuk kecepatan di ruas jalan SuryaKencana (Cibadak) 2 memiliki kecepatan rata-rata 20.74 km/jam dan untuk kepadatan mencapai 92.36 smp/km yang memiliki vc/ratio di ruas jalan Surya Kencana (Cibadak) 2 yaitu 0,83 dan untuk LOS di ruas jalan Surya Kencana (Cibadak) 2 adalah F. Berikut merupakan data terinci kinerja ruas jalan di Kabupaten Sukabumi.

**Tabel II. 3** Kinerja Ruas Jalan Di Kabupaten Sukabumi

No	Link		Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Kepadatan (SMP/KM)	Kecepatan rata-rata perjalanan	Rank
	Awal	Akhir								
1	102	103	Jalan Suryakencana (Cibadak) 2	2/2 TT	Arteri	Nasional	0.83	91.36	20.74	1
2	101	102	Jalan Suryakencana (Cibadak) 1	2/2 TT	Arteri	Nasional	0.75	80.01	21.13	2
3	706	707	Jalan Raya Cisaat (Cisaat) 3	2/2 TT	Arteri	Nasional	0.74	66.84	21.37	3
4	201	101	Jalan Siliwangi (Parungkuda) 3	2/2 TT	Arteri	Nasional	0.70	63.80	19.20	5
5	210	208	Benda Batas Kota Cibadak 3	2/2 TT	Arteri	Nasional	0.66	60.19	21.00	4

Sumber: PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

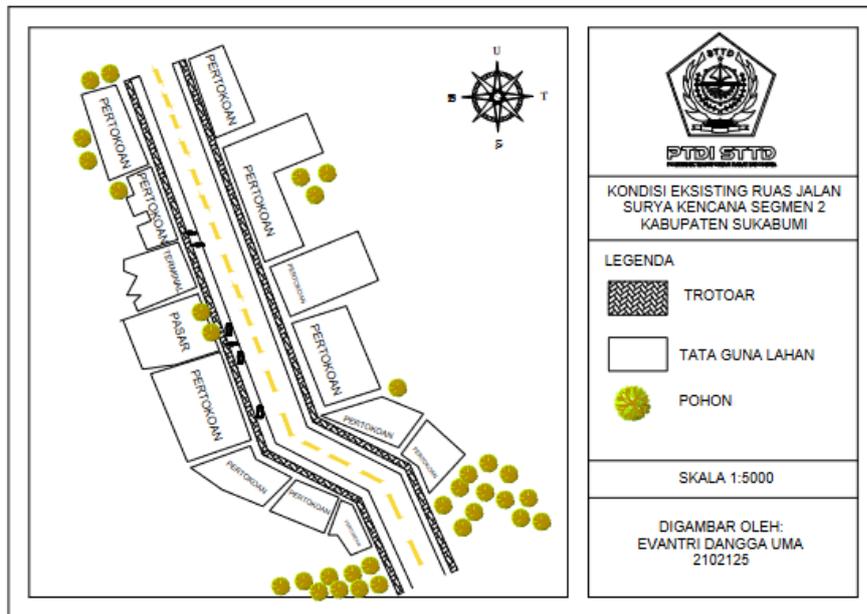
## 2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Suryakencana segmen 2 merupakan ruas yang sekitarnya pusat perekonomian yang terletak di Kecamatan Cibadak. Tata guna lahan di sekitar ruas jalan Suryakencana segmen 2 meliputi pertokoan, perdagangan dan jasa, tempat peribadaan, yang memiliki hambatan sampinya yang sangat tinggi. Tarikan yang cukup tinggi ini berdampak pada lalu lintas di sekitar pasar Cibadak yang kian parah dengan adanya perkir liar di badan jalan. Wilayah kajian dapat dilihat pada **gambar II.2** berikut.



Sumber : Google Earth

**Gambar II. 2** Ruas Jalan Suryakencana Segmen 2



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 3** Layout Eksisting Tampak atas

Selain itu, pada ruas jalan Suryakencana segmen 2 terdapat pasar Cibadak yang berdekatan dengan terminal angkutan umum yang sering kali membuat sopir angkutan pedesaan menaik dan menurunkan penumpang

pada bahu jalan secara sembarangan di sepanjang jalan Suryakencana segmen 2. Kondisi parkir liar pada ruas jalan Suryakencana segmen 2 dapat dilihat dari **gambar II.4** berikut.



*Sumber: Hasil Dokumentasi 2024*

**Gambar II. 4** Kondisi Parkir Liar dan Bongkar Muat Barang Ruas Jalan Suryakencana Segmen 2

Berdasarkan survei di lapangan, pada ruas jalan Suryakencana 2 telah terdapat Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar untuk pejalan kaki yang menyesuri, namun tidak tersedia fasilitas menyeberang. Kondisi Fasilitas pejalan kaki seperti trotoar digunakan sebagai lapak untuk berjualan, sehingga terjadi konflik antara pejalan kaki yang dengan kendaraan yang melintasi ruas jalan. Hal seperti ini terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas maupun sarana transportasi sehingga efisiensi jalan raya menjadi kurang baik. Kondisi pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar dan bahu jalan pada ruas jalan Suryakencana segmen 2 dapat dilihat dari gambar **II.5** berikut.



*Sumber: Hasil Dokumentasi 2024*

**Gambar II. 5** Kondisi Pedagang Kaki Lima Jalan Suryakencana segmen 2

Kegiatan bongkar muat barang pada badan jalan di ruas jalan Suryakencana segmen 2 yang memiliki tata guna lahan pertokoan dan perdagangan. Salah satu penyebab tingginya hambatan samping dan berkurangnya kapasitas ruas jalan. Bongkar muat barang yang dilakukan sembarang sangat mengganggu aktifitas Lalu lintas dimana kendaraan yang melakukan bongkar muat berupa truk yang memakan badan jalan pada ruas jalan Suryakencana segmen 2.

Adapun kegiatan seperti parkir liar dibadan jalan, Pedagang kaki lima dan adanya konflik yang terdapat pada ruas jalan Serya kencana sekmen 2. Adanya itu adanya parkir dan pedagang kaki lima di trotoar mengakibatkan ruang gerak untuk pejalan kaki menjadi satu dengan ruang gerak kendaraan. Sehingga di butuhkan fasilitas pejalan kaki yang digunakan sesuai dengan fungsinya yaitu penertibadan pedagang kaki lima.

Ruas jalan kabupaten Sukabumi memiliki 170 ruas jalan. Pada ruas jalan tersebut terdapat ruas jalan Suryakencana yang memiliki panjang 5.250m. Adapun salah satu ruas jalannya yaitu ruas jalan Suryakencana yan berada pada kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Untuk mempermudah penelitian dan sesuai dengan tata cara pembagian segmen ruas jalan maka

tim Peraktek Kerja Lapangan Kabupaten Sukabumi membagi ruas jalan Suryakencana di bagi menjadi 4 segmen yaitu Suryakencana segmen 1 yang memiliki panjang 650m, Suryakencana segmen 3 yang memiliki panjang 2800m dan Suryakencana segmen 4 dengan panjang 400m. Pada penelitian ini penulis mengambil kajian Ruas jalan Suryakencana Segmen 2 yang berdasarkan data ruas jalan ini memiliki tingkat pelayanan paling bermasalah yaitu f dan karena keterbatasan waktu penulis dalam melakukan penganalisis maka penulis mengfokuskan pengajian pada ruas jalan Suryakencana Segmen 2. Data kinerja ruas jalan suryakencana segmen 2 dapat dilihat pada **tabel II.2.**

**Tabel II. 4** Data Kinerja Ruas Jalan Suryakencana Segmen 2

Nama Jalan	TIPE	Panjang Jalan (KM)	Fungsi Jalan	V/C RATIO	Kepadatan (SMP/KM)	Kecepatan rata-rata (KM/JAM)
Jl. Suryakencana segmen 2	2/2 TT	1400	Arteri	0,83	91,36	20,74

*Sumber : Hasil Analisis PKL Kabupaten Sukabumi 2024*

Dari tabel diatas diketahui bahwa ruas jalan Suryakencana segmen 2 memiliki kinerja ruas jalan bermasalah seperti kinerja ruas 0,83 dengan kepadatan 91,36 smp/km dan kecepatan rata-rata 20,74 km/jam. Hal ini di sebab kan karena adanya pengurangan lebar jalan yang menyebabkan kapasitas ruas jalan Suryakencana segmen 2 menjadi berkurang.